

15.006 TS

KK

C 40 / 03

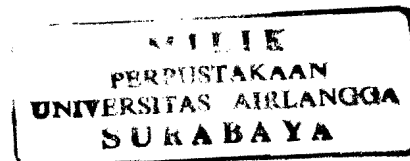
Roh

a

**ANALISIS VOLUME IMPOR DAGING SAPI
INDONESIA DARI AUSTRALIA
PERIODE 1990-2001**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN**



**DIAJUKAN OLEH:
RIKA ROHAENIN
049916269**

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2003**

SKRIPSI

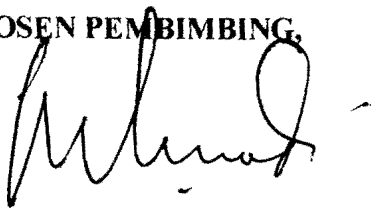
**ANALISIS VOLUME IMPOR DAGING SAPI
INDONESIA DARI AUSTRALIA
PERIODE 1990-2001**

DIAJUKAN OLEH :
RIKA ROHAENIN
No. Pokok : 049916269



TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Achmadi".

Drs. Ec. H. Achmadi, MS

TANGGAL.....*10 Juli 2003*.....

KETUA PROGRAM STUDI,

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Sri Kusreni".

Dra. Ec. Hj. Sri Kusreni, MSi

TANGGAL.....*21 Juli 2003*.....

ABSTRAKSI

Peningkatan permintaan masyarakat terhadap produk bahan pangan asal ternak diantaranya dipengaruhi oleh meningkatnya peran komoditas peternakan dalam memenuhi kecukupan gizi dan kemampuan daya beli masyarakat yang semakin baik. Konsumsi daging sapi di Indonesia sangat fluktuatif yang pada umumnya cenderung meningkat sebagai akibat dari peningkatan pendapatan dan bertambahnya jumlah penduduk menyebabkan kebutuhan konsumsi akan daging sapi tidak dapat dipenuhi hanya dengan produksi daging sapi dalam negeri tetapi harus dipenuhi dengan cara mengimpor. Dalam penelitian ini dianalisis pengaruh variabel bebas yang terdiri dari Produk Domestik Bruto(PDB), harga daging sapi dari Australia(HAUS), harga daging sapi dari Amerika Serikat(HAM), kurs rupiah terhadap dollar Amerika Serikat(US\$), kurs rupiah terhadap dollar Australia(AUS\$) dan produksi daging sapi dalam negeri(PROD). Data yang digunakan berupa *time series* antara tahun 1990-2001. pembuktian hipotesis yang telah ditetapkan menggunakan alat Bantu SPSS 9.0 untuk pengolahan data. Dari hasil analisis telah dilakukan dua kali pengolahan data karena dari model persamaan regresi yang pertama dilakukan ternyata belum bisa diinterpretasikan, maka dilakukan perbaikan dengan menggunakan metode *stepwise elimination*, sehingga hanya variabel produk Domestik Bruto(PDB) dan harga daging sapi dari Australia(HAUS) yang merupakan variabel bebas yang signifikan mempengaruhi impor daging sapi Indonesia dari Australia baik secara menyeluruh maupun secara parsial. Dan diketahui bahwa Produk Domestik Bruto(PDB) merupakan variabel bebas yang dominan dalam mempengaruhi volume impor daging sapi dari Australia periode 1990-2001.